

Peran Teman Sebaya dalam Menumbuhkan Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Tugas Akhir Pendidikan Sosiologi Angkatan 2019

Wanda Fariqah¹, Herry Porda Nugroho Putro², Rochgiyanti³, Heri Susanto⁴, Melly Agustina Permatasari⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia.

e-mail: wandafariqah@gmail.com

Article Info

Received:

08/01/2026

Accepted:

20/02/2026

Published:

10/04/2026

Abstract: *This study aims to analyze the role of peers in fostering students' motivation to complete their undergraduate thesis in the 2019 cohort of the Sociology Education Program. This research employs a qualitative method with a descriptive phenomenological approach, utilizing three main stages: data collection, data analysis, and data validation. The findings of this study indicate that peers play a significant role in enhancing students' motivation to finish their thesis. Peers contribute to the development of both intrinsic and extrinsic motivation, encouraging students to complete their thesis in a timely manner.*

Keywords: *Motivation, Peers, Final Project, Students.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran teman sebaya dalam menumbuhkan motivasi mahasiswa menyelesaikan tugas akhir di Pendidikan Sosiologi angkatan 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif, dimana pada penelitian ini menggunakan cara tiga yaitu pengumpulan data, analisis data dan pengujian keabsahan data. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi mahasiswa menyelesaikan tugas akhir. Teman sebaya berperan dalam menumbuhkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada diri mahasiswa agar mahasiswa terdorong untuk segera menyelesaikan tugas akhir miliknya.

Kata Kunci: Mahasiswa, Motivasi, Teman sebaya, Mahasiswa.

Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan tahap akhir dari pendidikan formal atau yang sering disebut sebagai universitas untuk mencapai tujuan pendidikan, baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) universitas merupakan suatu perguruan tinggi yang terdiri dari sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan ilmiah dan/atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu (Anwar *et al.*, 2023). Salah satu Universitas yang dapat mewujudkan tujuan pendidikan tersebut adalah Universitas Lambung Mangkurat (ULM).

Universitas Lambung Mangkurat terdiri dari 12 Fakultas yang terdiri dari Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Kehutan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas Teknik, Kedokteran Gigi, Fakultas MIPA, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Hukum dan Pascasarjana. Disamping peran universitas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing. Dari 12 fakultas yang ada di ULM, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan fakultas yang memiliki Program Studi dan jumlah mahasiswa terbanyak yaitu memiliki lima Jurusan terdiri dari 21 Program Studi pada jenjang S1 dan 1 Pendidikan Profesi Guru. Keseluruhan Prodi tersebut telah terakreditasi Unggul.

Mahasiswa adalah individu yang belajar di program studi tertentu di suatu pendidikan perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Giyarto, 2018). Mahasiswa memiliki kewajiban untuk menyelesaikan tugas akhir agar dapat meraih gelar sarjana strata 1 (S1). Dengan lama studi minimum adalah 8 semester dan maksimal 14 semester. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 ayat (17) huruf d mengenai Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT), mahasiswa yang dikatakan lulus tepat waktu apabila mahasiswa menyelesaikan masa studinya dalam kurun waktu 4 hingga 5 tahun. Tugas akhir atau skripsi seringkali menjadi hal yang menakutkan bagi sebagian mahasiswa S1, padahal sebenarnya tugas akhir adalah perwujudan dari segala studi yang telah ditelaah selama mahasiswa S1 itu kuliah yang diaplikasikan dalam bentuk penelitian (Jannah, 2021).

Ketika mahasiswa telah menempuh semester akhir maka diwajibkan untuk membuat suatu karya tulis ilmiah yaitu skripsi. Mahasiswa memiliki tanggung jawab yang perlu diselesaikan dalam perkuliahannya, antara lain yaitu menyelesaikan tugas tepat waktu, manajemen waktu, serta mengerjakan ujian dengan hasil yang baik (Muntazhim, 2022). Namun pada kenyataannya mahasiswa di Pendidikan Sosiologi angkatan 2019 merupakan mahasiswa yang telah menempuh masa studi 12 semester dan masih banyak yang belum menyelesaikan tugas akhir, Selain itu beban belajar mahasiswa pada semester tujuh lebih berat, hal tersebut disebabkan karena mahasiswa angkatan 2019 masih ada yang mengambil mata kuliah pilihan untuk memenuhi jumlah SKS untuk mengambil mata kuliah skripsi, selain mata kuliah pilihan mahasiswa angkatan 2019 juga mengambil mata kuliah Praktek Pengajaran di Sekolah dan mata kuliah seminar proposal, dimana tuntutan pada saat mahasiswa yang melaksanakan mata kuliah tersebut lebih banyak, baik tuntutan dari sekolah maupun dari dosen. sehingga mahasiswa merasa beban belajar mereka lebih berat karena pada semester sebelumnya tuntutan mata kuliah tidak terlalu berat.

Salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa terlambat dalam menyelesaikan tugas akhir yaitu disebabkan karena kurangnya motivasi pada diri mahasiswa dan manajemen waktu yang kurang baik sehingga membuat mereka terlambat dalam menyelesaikan tugas akhir. Dalam studinya, Zaiha (2025) menambahkan bahwa motivasi yang tidak stabil pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir menjadi salah satu faktor penyebab terlambatnya penyelesaian tugas akhir. Mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi untuk menyelesaikan tugas akhir, maka semakin besar pula dorongan untuk melakukan hal-hal yang mendukung dalam penyelesaian tugas akhirnya (Yusuf, 2020).

Sehingga perlunya dukungan sosial dari teman sebaya untuk meningkatkan motivasi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir di Pendidikan Sosiologi. Oleh sebab itu, untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir di Pendidikan Sosiologi. Maka, pada penelitian ini mengkaji tentang peran teman sebaya dalam menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir di Pendidikan Sosiologi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis peran teman sebaya dalam menumbuhkan motivasi mahasiswa menyelesaikan tugas akhir di Pendidikan Sosiologi khususnya angkatan 2019.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dimana penelitian ini memilih untuk menggunakan pendekatan fenomenologi deskriptif (Wahyuni, 2023). Menurut Creswell dan

Poth menginkorporasi definisi yang disampaikan Denzin dan Lincoln yang menekankan pada desain studi dan penggunaan pendekatan investigasi yang berbeda (etnografi, narasi, dan lain-lain). Menurut Creswell (2015) ada beberapa jenis penelitian kualitatif diantaranya adalah biografi, fenomenologi, *grounded theory*, etnografi dan studi kasus. Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi deskriptif merupakan suatu langkah yang berusaha untuk secara langsung mengeksplorasi, menganalisis dan menggambarkan fenomena tertentu sebebaskan mungkin dari perkiraan yang belum teruji dan bertujuan untuk menampilkan intuisi secara maksimal. Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti jumlah mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas akhir di Pendidikan Sosiologi angkatan 2019 berjumlah dua belas orang. Kemudian dari dua belas orang tersebut dilakukan *Purposive Sampling* dengan beberapa kriteria tertentu, dari kriteria tersebut yang sesuai terdapat tujuh orang mahasiswa dan kemudian dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini.

Tahapan dalam pelaksanaan pada penelitian ini ada tiga yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi (Wahyuni, 2023). (a) Observasi (Pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono, 2022). Observasi ini dilakukan sejak awal sebelum kuesioner disebar, ketika peneliti melihat fenomena bahwa banyak mahasiswa angkatan 2019 yang belum dapat menyelesaikan tugas akhir. Observasi ini dilakukan di lingkungan kampus dan taman baca Program Studi. (b) wawancara, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan kepada angkatan 2019 berjumlah tujuh orang mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas akhir. (c) Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, atau karya monumental dari seseorang. Selain itu peneliti mendokumentasikan menggunakan catatan baik itu dalam bentuk buku atau foto, dokumentasi merupakan pelengkap saat peneliti melakukan observasi di lapangan. Dokumentasi dilakukan pada saat observasi dan wawancara. Peneliti mengumpulkan beberapa jenis dokumen, yaitu: surat izin penelitian dari Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat, surat pemanggilan mahasiswa angkatan 2019 di Pendidikan Sosiologi, Foto kegiatan wawancara dan suasana lapangan saat observasi berlangsung, dengan tetap menjaga privasi dan etika penelitian terhadap informan.

Data yang terkumpul dapat dianalisis dengan menggunakan analisis yang beragam, baik secara tematik, analisis tekstual, analisis kontekstual, dan analisis interpretatif (Rifa'i, 2023). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik, dilakukan dengan cara mengorganisasi data berdasarkan tema-tema yang relevan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai peran teman sebaya dalam menumbuhkan motivasi mahasiswa menyelesaikan tugas akhir di Pendidikan Sosiologi. Selain menggunakan teknik analisis tematik, penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data menurut Miles and Huberman (2014) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga langkah, yaitu kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

Hasil dan Pembahasan

Motivasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang melatarbelakangi motivasi pada mahasiswa. Terdapat dua bentuk yang mempengaruhi motivasi mahasiswa yaitu motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, diantara faktor yang dapat mempengaruhi motivasi pada

mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir adalah teman sebaya. Dimana teman sebaya dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam menumbuhkan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik pada mahasiswa di Pendidikan Sosiologi dalam menyelesaikan tugas akhir. Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2019 dalam menyelesaikan tugas akhir, menunjukkan bahwa teman sebaya seringkali dapat menumbuhkan motivasi dalam diri mahasiswa.

Peran Teman Sebaya dalam Menumbuhkan Motivasi Intrinsik Mahasiswa Menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa di Pendidikan Sosiologi

Teman sebaya memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir di Pendidikan Sosiologi. Teman sebaya dapat menjadi sumber motivasi secara intrinsik yang efektif dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir. Dengan demikian untuk melihat secara jelas peran teman sebaya sebagai sumber motivasi intrinsik dalam menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa di Pendidikan Sosiologi, maka peneliti turun langsung kelapangan. Berdasarkan hasil temuan yang disampaikan oleh informan bahwa peran teman sebaya dalam menumbuhkan motivasi intrinsik untuk menyelesaikan tugas akhir merupakan suatu hal yang sangat penting. Teman sebaya menjadi sumber motivasi intrinsik yang efektif dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir, motivasi yang diberikan merupakan motivasi secara tidak langsung, seperti ketika melihat teman sebayanya sedang mengerjakan tugas akhir, sudah menyelesaikan tugas akhir, dan sudah lulus. Maka muncul keinginan dalam diri mahasiswa tersebut agar dapat menyelesaikan tugas akhir miliknya juga. Dengan adanya teman sebaya mahasiswa dapat merasa lebih bersemangat untuk mencapai tahapan-tahapan dalam menyelesaikan tugas akhir miliknya.

Pada prinsip *modeling*, motivasi sangat penting dalam model Bandura, karena dalam hal ini motivasi yang menggerakkan individu untuk terus melakukan sesuatu. Bandura menegaskan motivasi menunjukkan bahwa individu telah belajar (Yanuadianto, 2019). Dari proses *modeling* tersebut dapat diperoleh dengan cara mengorganisasikan atensi sejak awal, kemudian disimbolkan dengan bentuk ingatan, lalu mengaplikasikan dalam bentuk perilaku, sedangkan motivasi berperan dalam membangun kesesuaian antara karakteristik personal dengan model yang ditiru. Terkadang mengamati orang lain mengajarkan kita untuk melakukan sesuatu tetapi tidak memiliki kemauan untuk bertindak sehingga diperlukan adanya motivasi untuk menggerakkan individu tersebut. Pada prinsip *modeling* Bandura motivasi juga sangat penting, karena dalam hal ini motivasi yang menggerakkan individu untuk terus melakukan sesuatu. Bandura menegaskan bahwa motivasi menunjukkan bahwa individu telah belajar.

Salah satu relasi yang mampu mendorong orang dalam mengembangkan potensi diri adalah kelompok pertemanan (*peer*) yang diyakini memiliki peran yang signifikan terhadap prestasi akademik. Individu mempelajari perilaku dan sikap dari lingkungan sosialnya melalui observasi atau interaksi dengan orang lain. Seseorang juga dapat belajar dengan melakukan sesuatu yang hanya diamati dan kemudian mengulangi apa yang dilihatnya. Menurut Vygotsky (1978), menjelaskan bagaimana individu memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui interaksi sosial dengan orang lain. Menurut teori ini, belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal individu seperti kecerdasan atau kemampuan kognitif, tetapi juga oleh lingkungan sosial dan interaksi dengan orang lain. Dalam hal ini teori pembelajaran

sosial Vygotsky, interaksi dengan orang lain, seperti guru, teman sebaya, atau orang dewasa memegang peran penting dalam proses pembelajaran.

Teori pembelajaran sosial Albert Bandura adalah belajar melalui pengamatan dan bertindak. Inti mengamati adalah pemodelan, yang mencakup pengamatan terhadap aktivitas yang sebenarnya, mengkodekan peristiwa tersebut tepat untuk diingat, melakukan performa aktual perilaku, dan memiliki motivasi yang cukup. Pembelajaran tindakan memungkinkan seseorang memperoleh pola perilaku baru kompleks melalui pengalaman langsung dengan merefleksikan dan menilai konsekuensi dari perilaku tersebut. Dalam menumbuhkan motivasi intrinsik mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2019 dapat dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik (teman sebaya).

Hal ini diakui oleh tujuh orang mahasiswa angkatan 2019. Berdasarkan dengan teori-teori tersebut maka hasil penelitian, motivasi intrinsik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir disebabkan oleh teman sebaya yang sudah mulai sedikit dikarenakan sudah lulus sehingga membuat mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir memiliki keinginan untuk lulus dan ketika mahasiswa melihat teman sebayanya sedang mengerjakan tugas akhir membuat mahasiswa juga memiliki keinginan untuk ikut mengerjakan tugas akhir. Motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2019 merupakan motivasi intrinsik yang dipengaruhi oleh faktor eksternal, dimana faktor ekstrinsiknya adalah melihat teman sebaya yang sudah lulus, dan ketika melihat teman sebaya sedang mengerjakan tugas akhir sehingga mahasiswa tersebut termotivasi maka, motivasi yang muncul pada mahasiswa tersebut adalah motivasi intrinsik, sesuai dengan teori diatas yang mengatakan bahwa motivasi merupakan keinginan yang muncul untuk menyelesaikan tugas akhir. Dalam hal ini, faktor ekstrinsik yang berasal dari teman sebaya dapat muncul motivasi intrinsik dalam diri mahasiswa, sehingga mahasiswa menjadi lebih termotivasi untuk mengerjakan tugas akhir.

Berdasarkan dengan teori dan hasil yang dikumpulkan diketahui bahwa motivasi intrinsik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu teman sebaya. Peran teman sebaya dalam menumbuhkan motivasi intrinsik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir sangatlah penting bagi mahasiswa angkatan 2019 Pendidikan Sosiologi. Dimana dengan mahasiswa angkatan 2019 ini melihat teman sebayanya sudah lulus dan melihat teman sebayanya sedang menyelesaikan tugas akhir membuat mahasiswa tersebut menjadi termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa peran teman sebaya sangat berperan bagi mahasiswa dalam menumbuhkan motivasi intrinsik untuk menyelesaikan tugas akhir. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Idris (2018) peran teman sebaya memberikan pengaruh terhadap motivasi dalam mengerjakan skripsi, walaupun pengaruhnya tidak besar tetapi secara tidak langsung memang berperan memiliki peran dalam menumbuhkan motivasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Izzah (2023) mengatakan teman sebaya berperan sebagai motivator pemberian semangat dalam proses penyelesaian skripsi, dikarenakan tanpa adanya semangat dalam penyusunan pasti akan merasa bosan, malas melanjutkan apalagi ketika ada masalah-masalah terkait proses penyusunan. Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa teman sebaya memiliki peran dalam menumbuhkan motivasi intrinsik mahasiswa.

Peran Teman Sebaya dalam Menumbuhkan Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa

Teman sebaya dapat menjadi sumber motivasi yang efektif dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir, mahasiswa yang memiliki teman sebaya cenderung lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas akhir. Hakikat kehidupan manusia dituntut untuk mampu berinteraksi dengan individu lain, hal ini dikarenakan dalam kehidupannya manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan dari orang lain. Interaksi yang terjalin antar individu satu dengan yang lain secara langsung dan jika dilakukan dalam jangka waktu tertentu akan membentuk jalinan persahabatan atau pertemanan. Dari interaksi yang dilakukan maka individu akan mengenal berbagai pihak yang terdapat dalam lingkungan tersebut, salah satunya adalah teman sebaya. Pada prinsip *modeling* Bandura motivasi juga sangat penting, karena dalam hal ini motivasi yang menggerakkan individu untuk terus melakukan sesuatu. Bandura menegaskan bahwa motivasi menunjukkan bahwa individu telah belajar. Salah satu relasi yang mampu mendorong orang dalam mengembangkan potensi diri adalah kelompok pertemanan (*peer*) yang diyakini memiliki peran yang signifikan terhadap prestasi akademik (Aqillah, Laurenza & Rosida, 2024).

Peers memberikan norma-norma bagaimana menjadi murid yang baik, melembagakan kebiasaan belajar bersama dalam memecahkan tugas-tugas sekolah serta meningkatkan keterampilan murid. Kemudian secara tidak langsung *peers* berperan sebagai “role model” yang memberikan contoh atau teladan murid supaya memiliki prestasi akademik yang baik. Keberhasilan *peers* juga menjadi referensi sekaligus motivasi murid mencapai prestasi akademik. Teman sebaya berperan sebagai pemberi dukungan dan motivasi secara ekstrinsik kepada mahasiswa yang sedang dalam proses menyelesaikan tugas akhir. Dengan adanya teman sebaya mahasiswa dapat merasa lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas akhir (Jenira, 2019).

Berdasarkan dengan teori-teori tersebut maka hasil penelitian, peran teman sebaya berperan dalam menumbuhkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Hal ini diakui oleh tujuh orang mahasiswa angkatan 2019. Peran yang diperoleh mahasiswa dalam menumbuhkan motivasi berupa ajakan, dorongan, dukungan, bertukar perasaan mengenai permasalahan dalam menyelesaikan tugas akhir dari teman sebaya. Dimana teman sebaya memberikan dorongan dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir. Peran teman sebaya dalam menumbuhkan motivasi ekstrinsik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa di Pendidikan Sosiologi angkatan 2019 merupakan suatu dorongan yang berasal dari luar diri mahasiswa yang disebabkan oleh teman sebaya sehingga mahasiswa termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir. Dalam hal ini, dorongan dan ajakan dari teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang melibatkan suatu tindakan dengan tujuan memperoleh sesuatu yang berbeda (sebagai langkah menuju pencapaian suatu tujuan).

Pada proses mengerjakan tugas akhir, teman sebaya dapat berperan dalam menumbuhkan motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik dalam hal ini adalah karena mahasiswa terpengaruh oleh teman sebaya yang sering mengajak dan mendorong mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir, sehingga mahasiswa ingin segera menyelesaikan tugas akhir dan mengikuti jejak teman sebaya. Dengan demikian, maka peran teman sebaya dalam menyelesaikan tugas akhir sangatlah penting bagi mahasiswa angkatan 2019 Pendidikan sosiologi. Dimana teman sebaya memberikan dorongan dan dukungan yang membuat mahasiswa menjadi termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa peran teman sebaya sangat berperan bagi mahasiswa dalam menumbuhkan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir (Agustina *et al.*, 2025).

Dorongan dari teman sebaya membuat mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir maka mahasiswa bergerak untuk mencapai tujuannya yaitu menyelesaikan tugas akhir, dorongan yang diberikan oleh teman sebaya dapat berupa ajakan, ungkapan semangat dan dukungan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhertayana & Prijayanti (2024) mengatakan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh positif dengan menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan motivasi, dan mengingatkan tugas yang harus diselesaikan dan mendukung jalannya penelitian. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Meli & Prawita (2024) mengatakan bahwa teman sebaya berperan dalam memberikan dorongan terutama bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa motivasi ekstrinsik mahasiswa merupakan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir yang berasal dari luar diri mahasiswa itu sendiri, seperti ajakan dan dorongan dari teman sebaya.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti mengenai peran teman sebaya dalam menumbuhkan motivasi mahasiswa menyelesaikan tugas akhir mahasiswa di Pendidikan Sosiologi, maka dari itu peneliti dapat menarik simpulan bahwa teman sebaya berperan dalam menumbuhkan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa di Pendidikan Sosiologi. Teman sebaya memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan motivasi intrinsik yang dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik yaitu teman sebaya. Motivasi ekstrinsik pada mahasiswa angkatan 2019 yang sedang menyelesaikan tugas akhir berupa dorongan dan ajakan dari teman sebaya dalam mengerjakan tugas akhir.

Referensi

- Agustina, A., Ikishima, F. I., Putri, M. E., & Noverina, A. (2025). PERANAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TINGKAT AKHIR. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 5(2), 387-394.
- Anwar, S. M., Kusumawardi, D. D., Erlangga, D. D., Adinugraha, H. H., & Setiawan, D. (2023). Sosialisasi Pengenalan Dunia Kampus Kepada Siswa/Siswi SMA N 1 Kajen Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 84-92.
- Aqillah, H. N., Laurenza, A. A., & Rosida, H. (2024). Peer to Peer Interaction Patterns for Mental Health and Student Learning Motivation. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 7(3), 330-340.
- Bhertayana, N. D., & Prajayanti, E. D. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga dan Dukungan Teman Sebaya dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan dalam Menghadapi Tugas Akhir di Universitas 'Aisyiyah Surakarta. *Jurnal Anestesi*, 2(4), 67-75.
- Creswell, J. W. (2015). Penelitian Kualitatif & Desain Riset. *Mycological Research*, 94(3), 522.
- Giyarto, G., & Uyun, Z. (2018). *Stres pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam mengerjakan skripsi* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Idris, M. S. (2018). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Dalam Mengerjakan Skripsi Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2013 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Izzah, A. N. (2023). *PERAN TEMAN SEBAYA TERHADAP EMOSIONAL MAHASISWA AKHIR DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo).
- Jannah, M. (2021). *Dampak Covid-19 Terhadap Motivasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Jenira, S. (2019). Hubungan dukungan teman sebaya dengan komitmen menyelesaikan studi pada mahasiswa semester akhir. *Psikoborneo*, Vol, 7(2), 274-283.
- Meli, M., & Prawita, E. (2024). Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Regulasi Diri Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *PSIMPHONI*, 5(2), 1-8.
- Miles B. Matthew, A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methodes Sourcebook*.
- Muntazhim, M. A. (2022). Hubungan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. *Acta Psychologia*, 4(1), 21-28.
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis metodologi penelitian kualitatif dalam pengumpulan data di penelitian ilmiah pada penyusunan mini riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 31-37.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher mental processes*. Harvard University Press.
- Wahyuni, S. (2023). *Riset Kualitatif: Strategi dan Contoh Praktis*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Yanuardianto, E. (2019). Teori kognitif sosial albert bandura (Studi kritis dalam menjawab problem pembelajaran di MI). *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 94-111.
- Yusuf, Z. (2020). Peran motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (studi kasus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMM). *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 233-248.
- Zaiha, F. H. (2025). Identifikasi Faktor Penghambat Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Di Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi. *Griya Cendekia*, 10(1), 447-456.